



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Komunikasi adalah bagian penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, dengan berkomunikasi manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Komunikasi atau dalam bahasa Inggris disebut *communication*, yang berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antara komunikator (menyampaikan pesan) dan komunikan (penerima pesan) berupa pesan, ide, dan gagasan.

Menurut Raymont S. Ross dalam Mulyana (2016:69) komunikasi adalah suatu proses menyortir atau memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna dari pikirannya agar serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses pertukaran informasi berupa pesan, ide, gagasan dengan menggunakan simbol-simbol yang dapat dimengerti oleh pendengar sehingga memiliki kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan.

Seiring perkembangan zaman, komunikasi telah terbagi menjadi beberapa bentuk, salah satu bentuknya adalah komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak berupa surat kabar, majalah dan elektronik berupa radio, televisi yang dikelola oleh suatu lembaga, ditujukan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok. Pesan yang disampaikan bersifat umum, serentak dan selintas atau pesan yang disampaikan hanya sekali lewat saja, biasanya sering ditemui pada media elektronik.

Nugroho dan Santoso (2019:63) menyatakan media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa, karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen, anonim, pesan bersifat abstrak dan terpecah. Media massa sendiri adalah sebuah media atau medium, saluran, dan sarana yang digunakan dalam komunikasi massa. Media massa terbagi menjadi beberapa jenis yaitu, media massa cetak seperti surat kabar dan majalah, media massa elektronik seperti radio dan televisi, dan media massa online seperti situs *website*.

Media elektronik adalah media yang paling sering dikonsumsi oleh khalayak. Informasi dan hiburan yang diberikan tentunya menjadi kebutuhan manusia. Lewat penyiaran, informasi yang disampaikan lebih cepat didengar oleh pendengar atau penonton. Radio adalah salah satu media elektronik yang sampai saat ini masih bertahan sebagai pemberi informasi dan hiburan.

Rahanatha dalam Romli (2016:77) menjelaskan bahwa radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal menggunakan cara modulasi dan gelombang elektromagnetik. Radio merupakan suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suara diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber dengan antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima, pada pesawat penerima, yang mengubah sinyal suara menjadi berupa suara kembali.

Radio tentu sangat membutuhkan manusia untuk menjalankan segala proses produksi, salah satunya adalah peran seorang penyiar. Penyiar adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam proses penyiaran sebuah program radio agar berjalan dengan lancar, dalam hal ini penyiar bertugas memandu jalannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

program radio dari awal hingga akhir. Seorang penyiar dituntut harus bisa menghibur dan memiliki seni dalam berbicara sehingga membuat pendengar merasa nyaman dan tertarik untuk mendengarkan..

Radio lokal merupakan radio yang terletak didaerah yang hanya menjangkau pendengar yang berasal dari daerah lokal dan dikelola oleh individu. Radio lokal akan bekerjasama dengan instansi pemerintah untuk mempromosikan dan memberikan informasi kepada pendengar. Radio lokal juga akan bekerjasama dengan UMKM diderah sebagai sarana promosi.

Radio Citra FM Solok adalah radio tertua yang ada di Kabupaten Solok, yang berdiri sejak tahun 1992. Radio Citra FM Solok adalah satu-satunya radio penyiaran swasta yang ada di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Radio ini dapat didengar melalui frekuensi 91,9 MHz, yang beroperasi setiap Senin - Minggu dari pukul 05.55 - 23.00 WIB. Radio Citra FM Solok dapat menjangkau daerah-daerah diantara kota dan kabupaten Solok, Sawahlunto, Sijunjung, Batusangkar, Bukittinggi, dan wilayah kabupaten Tanah Datar.

Radio Citra FM Solok juga sebagai penyambung dalam menyampaikan informasi yang bersifat dukungan terhadap pemerintah setempat, dan sebagai wadah ajang promosi bagi perkembangan perekonomian daerah Solok dan sekitarnya. Selain sebagai media hiburan, radio ini juga berfungsi sebagai media informasi dan promosi. Radio Citra FM Solok mengusung segmentasi pendengar menengah ke bawah yang memiliki kreativitas dan cerdas. Program acara Dangdut Suka-Suka adalah salah satu program yang menjadi primadona di radio ini. Data ini diperoleh dari [websitesite.radiosumar.com](http://websitesite.radiosumar.com).

Peran penyiar dalam proses *on air* di Radio Citra FM Solok sangat dibutuhkan, agar program dapat berlangsung dari awal hingga akhir acara. Penyiar adalah seseorang yang menyajikan berita dan informasi disertai dengan gaya pembawaan yang santai dan nyaman, sehingga pendengar tidak merasa bosan. Peran penyiar dalam proses *on air* di Radio Citra FM Solok menjadi latar belakang penulis menyusun laporan akhir ini.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan diangkat diantaranya :

- 1) Apa saja karakteristik bahasa penyiar di Radio Citra FM Solok ?
- 2) Bagaimana peran penyiar dalam proses *on air* di Radio Citra FM Solok ?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi penyiar dalam proses *on air* di Radio Citra FM Solok ?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas diperoleh beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Untuk mengetahui karakteristik bahasa penyiar di Radio Citra FM Solok.
- 2) Untuk mengetahui peran penyiar dalam proses *on air* di Radio Citra FM Solok.
- 3) Untuk mengetahui hambatan dan solusi penyiar dalam proses *on air* di Radio Citra FM Solok.